

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DENGAN SIKAP IBU TENTANG  
MENOPAUSE**  
*CORRELATION BETWEEN KNOWLEDGE WITH THE ATTITUDE OF MOTHER ABOUT  
MENOPAUSE*

**Nopi anggista Putri<sup>1</sup>, Sukarni<sup>2</sup> dan Siti Maesaroh<sup>3</sup>**

*Program Studi Kebidanan DIV Kebidanan*

*STIKES Aisyah Pringsewu Jl. A.Yani No. 1A Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten*

*Pringsewu 35372*

*nopianggista@gmail.com*

**ABSTRAK**

*Menopause merupakan fase dalam kehidupan seorang wanita yang ditandai dengan berhentinya masa subur. Menopause diikuti dengan gejala yang sering timbul pada tiga hingga sepuluh tahun sebelum datangnya menopause dengan berbagai keluhan, baik keluhan fisik maupun psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan sikap ibu tentang menopause di Desa Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Desain penelitian ini adalah penelitian survey analitik. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu menopause yang ada di Desa Tambahrejo yang berjumlah 148 orang, dengan sampel berjumlah 60 orang. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis uji chi-square. Kesimpulan penelitian ini adalah Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang menopause.*

Kata Kunci: pengetahuan, sikap, menopause

**ABSTRACT**

*Menopause is a phase in the life a woman that is marked with the stopping the fertile. Menopause is followed by symptoms that often arise on three up to ten years before the arrival of menopause with a variety complaints, either physical or psychological complaints. This research aims to know the relationship of knowledge with the attitude of mothers about menopause in the village of Tambahrejo sub-district og Gadingrejo Regency Pringsewu. Design research is survey analytical research. The population in this research is the mother of menopause in the village Tambahrejo totalled 148 people with a sample 60 people. Data analysis inthis study uses chi-square formula. Conclusion this study is there is a meaningful relationship between maternal attitudes knowledge about menopause.*

Keyword: knowledge, attitude, menopause

## **1. PENDAHULUAN**

Menurut organisasi kesehatan dunia (WHO) setiap tahunnya 25 juta perempuan akan memasuki masa menopause. Sampai akhir abad ke-21 di Indonesia akan dijumpai sekitar 8-10% lansia dan wanita lebih banyak dibandingkan dengan kaum pria. Dalam

perjalanan hidupnya seorang wanita yang mencapai umur sekitar 45 tahun, mengalami penuaan indung telur, sehingga tidak sanggup memenuhi hormon estrogen. Penurunan kadar hormon ini menyebabkan beberapa perubahan pada tubuh wanita yaitu wajah merah, keringat pada malam hari, rasa sakit dan nyeri, kekeringan pada vagina, masalah kandung

kemih, hubungan seksual yang menimbulkan rasa nyeri, kulit kering, gangguan tidur, emosi yang berubah-ubah, perdarahan menstrual yang tidak teratur (Boy Kesuma, 2009).

Adanya penurunan kadar hormon estrogen yang berdampak pada perubahan fisik dan psikologis, maka wanita menopause mengalami masalah, sehingga pengetahuan tentang menopause diperlukan agar wanita menopause dapat menghadapi masa menopause dengan penuh kebahagiaan.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan di Desa Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringewu, dari 15 orang ibu menopause terdapat 10 orang diantaranya belum mengetahui tentang menopause dan cara menghadapi masa menopause maka dengan alasan di atas peneliti ingin meneliti Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Menopause Di Desa Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringewu.

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

Desain dalam penelitian ini adalah survey analitik. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu menopause yang berusia 51-55 tahun yang berada di Desa Tambahrejo pada Tahun 2013 yang berjumlah 148 orang dengan sampel berjumlah 60 orang diambil dengan menggunakan teknik *simpel random sampling*.

Variabel yang digunakan yaitu variabel independent yaitu tingkat pengetahuan dan variabel dependent yaitu sikap. Dalam penelitian ini data yang diambil dan dikumpulkan melalui responden dengan menggunakan kuesioner. Sebelum kuesioner tersebut diberikan kepada responden, dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar – benar memenuhi persyaratan untuk digunakan sebagai alat ukur data. Setelah data terkumpul, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji *chi-square*.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tambahrejo terletak di Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringewu dengan luas wilayah 381,5 hektar. Pada tahun 2013 jumlah penduduk Desa Tambah Rejo tercatat sebesar 5.654 jiwa. Komposisi menurut jenis kelamin adalah laki-laki berjumlah 2.898. jiwa dan perempuan berjumlah 2756 jiwa. Pada sektor perhubungan umumnya Desa Tambahrejo terjangkau baik dengan roda dua ataupun roda empat. Selain itu, desa tambahrejo memiliki fasilitas kesehatan diantaranya poskesdes berjumlah 1 unit, poliklinik/balai pengobatan berjumlah 3 unit, posyandu berjumlah 3 unit, tempat praktik mantri kesehatan berjumlah 2 unit (Profil Desa Tambahrejo, 2013).

**Tabel 1. Pengetahuan Ibu tentang Menopause**

Pengetahuan tentang Menopause	Jumlah	Persentase (%)
Baik	26	43,3
TidakBaik	34	56,7
Jumlah	60	100

Sumber : Hasil Penelitian

Berdasarkan tabel di atas, dari 60 responden diketahui bahwa sebagian besar tingkat pengetahuan responden tentang menopause adalah tidak baik 34 responden (56,7%), sedangkan responden yang tingkat pengetahuannya baik hanya 26 responden (43,3%).

**Tabel 2. Sikap Ibu tentang Menopause**

Sikap	Frekuensi	Prosentase (%)
Negatif	38	63,3
Positif	22	36,7
Jumlah	60	100

Sumber : Hasil Penelitian

Dari tabel 2 di atas didapatkan bahwa dari 60 responden yang memiliki sikap negatif terhadap menopause sebanyak 38 responden (63,3%), lebih tinggi dibandingkan dengan responden yang memiliki sikap positif sebanyak 22 responden (36,7%).



akan membentuk sikap yang negatif terhadap penerimaannya. Berarti para ibu yang memahami menopause dengan baik cenderung diikuti dengan sikap yang positif terhadap menopause.

Menurut WHO (1984) diikuti dari Notoadmodjo (2003) sikap positif terhadap nilai-nilai kesehatan tidak selalu terwujud dalam tindakan nyata. Hal ini disebabkan oleh beberapa alasan, antara lain sikap terwujud dalam suatu tindakan tergantung pada situasi saat itu.

Berdasarkan penelitian tentang menopause yang dilakukan oleh Asniati (2009) menunjukkan bahwa hubungan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang menopause adalah bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik memiliki sikap positif tentang menopause begitupun sebaliknya. Hasil ini menunjukkan ada keterkaitan antara penelitian yang dilakukan oleh peneliti dimana responden yang berpengetahuan tidak baik lebih memiliki sikap negatif tentang menopause dibandingkan dengan responden yang berpengetahuan baik.

Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa untuk dapat meningkatkan pengetahuan responden jauh lebih baik lagi dengan diikuti sikap yang positif tentang menopause, maka upaya penyuluhan kesehatan kepada ibu-ibu menopause khususnya tentang sikap dalam manjalankan masa menopause harus terus ditingkatkan dan pada saat penyuluhan perlu disertai dengan pemberian leaflet atau poster mengenai menopause sehingga kemampuan responden dalam menyerap pengetahuan serta menyikapi masa menopause jauh lebih baik lagi.

#### **4. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Hubungan Pengetahuan Dengan Sikap Ibu Tentang Menopause Di Desa Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo Kabupaten Pringsewu Tahun 2014 dapat disimpulkan Pengetahuan ibu tentang menopause di Desa Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo berada pada kategori tidak baik (34 responden) yaitu sebesar 56,7% dan Sikap ibu tentang menopause di Desa Tambahrejo Kecamatan Gadingrejo berada pada kategori negatif terhadap menopause (38 responden) yaitu sebesar 63,3% serta Ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan sikap ibu tentang menopause dengan nilai  $p=0.000$ .

Saran bagi petugas kesehatan wilayah Desa Tambahrejo Untuk dapat terus meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu menopause dengan cara memberikan pendidikan kesehatan berupa penyuluhan mengenai menopause. Salah satunya adalah dengan memasang poster dan membagikan leaflet tentang menopause. Bagi institusi pendidikan diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah referensi yang dapat bermanfaat khususnya tentang pengetahuan mengenai menopause. Bagi responden diharapkan hasil penelitian dapat menambah pengetahuan bagi responden dan diharapkan untuk tetap aktif mengikuti penyuluhan-penyuluhan kesehatan khususnya tentang menopause. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian.dengan mengacu pada variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti. Serta Bagi peneliti hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan awal dalam melakukan penelitian

selanjutnya, dengan mengacu pada variabel-variabel lain yang belum diteliti oleh peneliti.

## **DAFTAR PUSTAKA\**

- Asniati. (2009). *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu Premenopause Dalam Menghadapi Di Desa Cibrek Baroh Kecamatan Syamtalira Aron*. <http://dokumen.tips/documents/kti-menopause-55a7596a29d5d.html>  
(diakses 22 Maret 2012)
- Boy, Kesuma. (2009). *Mengatasi Sindrom Menopause Untuk Pasangan Setia*. Jogjakarta: Pustaka Panasea
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Rahayu, S. U. (2008). *Psikologi Umum 2*. Jakarta: Erlangga